BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang biasa dilakukan oleh peneliti adalah menentukan objek yang akan diteliti sesuai dengan objek yang akan diambil oleh peneliti.

Menurut **Husein Umar** dalam bukunya **"Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"** menerangkan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

(2005 : 303)

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih maka objek penelitiannya difokuskan pada Pendapatan Kontrak yang diakui berdasarkan *Metode Persentase Penyelesaian* dan *Metode Kontrak Selesai* dalam proyek pembangunan kapal baru Tanker 6300 DWT periode tahun 2006-2010 terhadap *Laba Operasi* Perusahaaan Galangan III tahun periode tahun 2006-2010 dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data

sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya **"Metode Penelitian Bisnis"** mendefinisikan Metode Penelitian sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."

(2007:4)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa:

"Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

(2009:21)

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yaitu penerapan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai dalam proyek pembangunan kapal baru Tanker 6300 DWT periode tahun 2006-2010, dan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh penerapannya terhadap Laba Operasi Perusahaaan Galangan III pada PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (Persero) tahun periode tahun 2006-2010 dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai. Oleh karena itu, data yang digunakan adalah data kuantitatif dari jumlah pendapatan dan laba operasi maka penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif pendekatan kuantitatif.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang mengambarkan suatu peristiwa menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Selain menggunakan metode analisis desktriptif, peneliti juga menggunakan metode analisis inferensial yang digunakan untuk kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa:

"Statistik Inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi di mana sampel diambil"

(2009:23)

Dalam analisis statistik inferensial terdapat dua macam statistik yaitu statistik parametris dan statistik nonparametris. Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang

berdistribusi normal. Sedangkan statistik nonparametris digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi.

Oleh karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data rasio yaitu laba operasi perusahaan, peneliti menggunakan metode analisis inferensial dengan pendekatan parametris untuk mengetahui perbedaan laba operasi yang dihasilkan menggunakan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai pada Galangan III PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)

3.2.1 Desain penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat.

Menurut **Husein Umar** dalam bukunya **"Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"** mendeskripsikan bahwa :

"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

(2003:123)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya ilmiah dapat terselesaikan secara cepat dan baik.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :
    1. Bagaimana pengakuan pendapatan dengan menerapkan metode persentase penyelesaian dalam proyek pembangunan kapal baru Tanker 6300 DWT.
    2. Bagaimana pengakuan pendapatan dengan menerapkan metode kontrak selesai dalam proyek pembangunan kapal baru Tanker 6300 DWT.
    3. Bagaimana laba operasi Galangan III periode 2006-2010 saat mengerjakan proyek pembangunan kapal baru Tanker 6300 DWT dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.
    4. Bagaimana laba operasi Galangan III periode 2006-2010 saat mengerjakan proyek pembangunan kapal baru Tanker 6300 DWT dengan menggunakan metode kontrak selesai.
    5. Bagaimana dampak pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai dalam proyek pembangunan kapal baru Tanker 6300 DWT terhadap laba operasi Galangan III periode 2006-2010 saat mengerjakan proyek pembangunan kapal baru Tanker 6300 DWT dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai.
    6. Adakah perbedaan pengaruh penerapan antara metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai terhadap laba operasi Galangan III saat mengerjakan proyek pembangunan kapal baru Tanker 6300 DWT.

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini Metode Persentase Penyelesaian (Variabel X^1) dan Metode Kontrak Selesai (Variabel X^2) yang menjadi variabel bebas. Dan laba operasi perusahaan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (variabel Y^1) serta laba operasi perusahaan dengan menggunakan metode kontrak selesai (variabel Y^2), yang menjadi variabel terikat.
3. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel.
4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.
5. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data.
6. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasikan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu mengenai pengaruh dan perbandingan *Metode Persentase Penyelesaian* dan *Metode Kontrak Selesai* terhadap *laba operasi* perusahaan, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel digunakan yaitu:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen atau variabel bebas (Variabel X_1) Metode Persentase Penyelesaian dan (Variabel X_2) pada penelitian ini adalah Metode Kontrak Selesai. Variabel X_1 dan X_2 tentang pengakuan pendapatan menggunakan indikator pendapatan kontrak yang diakui.

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya **"Satistika Untuk Penelitian"** memaparkan bahwa :

"Variabel independen bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)."

(2007 : 4)

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent atau variabel tidak bebas (Y_1) pada penelitian ini adalah Laba Operasi perusahaan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dan (Y_2) adalah Laba Operasi perusahaan dengan menggunakan metode kontrak selesai.

Menurut **Sugiyono** dalam buku **"Statistika Untuk Penelitian"** memaparkan bahwa :

"Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas."

(2007 : 4)

Dalam penelitian ini, paragidma penelitian menunjukkan hubungan antara Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y_1 dan Y_2. Menurut Sugiyono dalam buku **"Statistika Untuk Penelitian"** memaparkan bahwa :

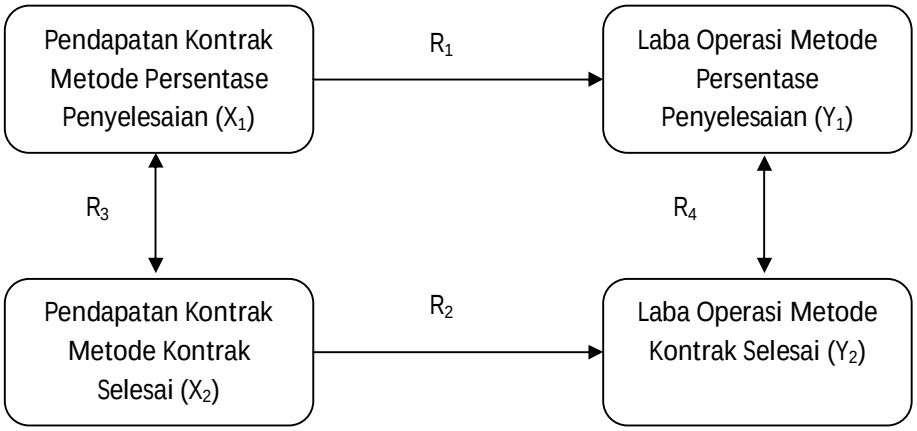
"Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen dan Dua Dependen terdapat dua variabel independen (X1 dan X2) dan dua variabel dependen (Y1 dan Y2). Terdapat 4 rumusan masalah deskriptif dan 6 rumusan masalah hubungan sederhana"

(2007 : 4)

Paradigma diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen

dan Dua Variabel Dependen



Gambar 3.1

Hubungan antara r_1 dan r_2 dapat dianalisis dengan korelasi dan regresi sederhana. Sedangkan r_3 dan r_4 dapat dianalisis dengan komparatif dua sampel independen.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis mengetahui hubungan r_1 yakni Variabel Pendapatan Kontrak Metode Persentase Penyelesaian (X1) terhadap Laba Operasi Metode Persentase Penyelesaian (Y1) dan hubungan r_2 Pendapatan Kontrak Metode Kontrak Selesai (X2) terhadap Laba Operasi Metode Kontrak Selesai (Y2). Selain itu, peneliti juga akan membandingkan kedua variabel Laba Operasi Metode Persentase Penyelesaian (Y1) dan Laba Operasi Metode Kontrak Selesai (Y2).

Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Metode Persentase Penyelesaian (X_1)	Persentase dari biaya yang terjadi terhadap total biaya yang diperkirakan dikalikan dengan harga kontrak untuk menentukan pendapatan yang akan diakui sampai tanggal tersebut dan sekaligus juga laba yang diperkirakan dari proyek tersebut guna memperoleh laba sampai tanggal itu. **Stice, Stice dan Skousen (2004:587)**	Mengakui pendapatan : $$\boldsymbol{Persentase \times Harga\ Kontrak = Pendapatan\ diakui\ sampai\ sekarang}$$ $$\boldsymbol{Pendapatan\ diakui\ sampai\ sekarang - Pendapatan\ diakui\ sebelumnya = Pendapatan\ pada\ periode\ tersebut}$$	Rasio
Metode Kontrak Selesai (X_2)	"Dalam metode kontrak selesai, Perusahaan mengakui pendapatan dan laba kotor hanya pada saat kontrak telah selesai." **(Kieso, Weygandt, dan Warfield 2009:912)**	Mengakui pendapatan dan laba kotor : $$\boldsymbol{Pendapatan = Pendapatan\ kontrak}$$ $$\boldsymbol{Laba\ kotor = Pendapatan\ kontrak - Total\ HPP}$$	Rasio

Laba Operasi dengan metode persentase penyelesaian (Y_1)	Laba operasi didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Beban operasi dapat juga disebut laba sebelum bunga dan pajak. **Stice, Stice dan Skousen (2004:243)**	$$Laba\ Operasi = Laba\ Kotor - Beban\ Operasi$$ Laba Kotor = Pendapatan Metode Persentase Penyelesaian – HPP Metode Persentase Penyelesaian	Rasio
Laba Operasi dengan metode kontrak selesai (Y_2)	Laba operasi didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Beban operasi dapat juga disebut laba sebelum bunga dan pajak. **Stice, Stice dan Skousen (2004:243)**	$$Laba\ Operasi = Laba\ Kotor - Beban\ Operasi$$ Laba Kotor = Pendapatan Metode Kontrak Selesai – HPP Metode Kontrak Selesai	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut **Sugiyono** dalam bukunya **"Statistika Untuk Penelitian",** mendefinisikan bahwa :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

(2006:72)

Dari pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan populasi dalam suatu penelitian berbentuk benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Dengan demikian, data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perhitungan laba rugi Galangan III PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari tahun 2006-2010.

Tabel 3.2
Perhitungan Laba Rugi
Galangan III PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari
Tahun 2006-2010

(dalam milyar)

Uraian	Jumlah Tahun 20XX
Pendapatan Usaha	Rp XXX
- Bangunan Baru	Rp XXX
- Kartu Proyek Pembangunan Kapal Baru	Rp XXX
- Kartu Progress Fisik Kapal Baru	Rp XXX
- Dok & Reparasi	Rp XXX
- Non Kapal	Rp XXX
HP Produksi Bangunan Baru	Rp XXX
HP Dok & Reparasi	Rp XXX
HP Non Kapal	Rp XXX
Laba Kotor	Rp XXX
Biaya Usaha	Rp XXX
Laba Usaha	Rp XXX
Biaya & Bunga Pajak	Rp XXX
Pendapatan Lain-lain	Rp XXX
Laba Sebelum Pajak	Rp XXX
PPh Badan	Rp XXX
Laba Sesudah Pajak	Rp XXX

3.2.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut **Sugiyono,** dalam bukunya **"Metodologi Penelitian"** mendefinisikan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

(2006:56)

Dari pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yaitu sampel untuk populasi pengakuan pendapatan

dengan metode persentase penyelesaian adalah jumlah pendapatan kartu proyek pembangunan kapal baru Tanker 6300 DWT dan data metode kontrak selesai pada kartu progress fisik Tanker 6300 DWT. Kartu Proyek dan Kartu Progress Fisik adalah bagian dari laporan laba rugi untuk pendapatan usaha yang berisi data keuangan seperti pendapatan, biaya serta laba rugi dari masing-masing proyek kapal. Sedangkan untuk populasi laba operasi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berasal dari laporan keuangan perusahaan tahun 2006-2010 dan laba operasi dengan menggunakan metode kontrak selesai dari perhitungan laporan keuangan perusahaan tahun 2006-2010.

Tabel 3.3
Daftar Pendapatan Bangunan Baru
Tahun 20xx

(dalam milyar)

Nama Proyek	Pemesan	Progress Fisik	Nilai Kontrak	Pendapatan Usaha
MT. Patra	Pertamina	%		
MT. Aravinda	Aravinda	%		
Hopper Barge	Marunda Jaya	%		**Sampel**
Tongkang	Prestige Marine	%		
SPOB Graha	Pelindo	%		
Rincian Pendapatan ada pada kartu proyek dan kartu progress fisik untuk masing-masing proyek				

3.2.3.3 Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat.

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya **"Satistika Untuk Penelitian"** pengertian teknik *sampling* adalah sebagai berikut :

> **"Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel."**
>
> **(2007 : 62)**

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut **Sugiyono** dalam bukunya **"Satistika Untuk Penelitian"**, yang mengemukakan sebagai berikut :

> **"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."**
>
> **(2007 : 66)**

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*.

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya **"Statistika Untuk Penelitian"**, mendefinisikan bahwa :

> **"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."**

(2007:68)

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan data terbaru.
2. Data variabel X_1 yakni jumlah pendapatan menggunakan metode persentase penyelesaian berasal dari kartu proyek kontrak konstruksi kapal baru Tanker 6300 DWT untuk tiap periode tahun 2006-2010 dan X_2 berupa jumlah pendapatan dengan menggunakan metode kontrak selesai berasal dari kartu progress fisik konstruksi kapal baru Tanker 6300 DWT untuk tiap periode tahun 2006-2010
3. Data variabel Y_1 Laba operasi perusahaan Galangan III periode tahun 2006-2010 dengan menggunakan metode persentase penyelesaian serta Data variabel Y_2 laba operasi perusahaan Galangan III periode tahun 2006-2010 dengan menggunakan perhitungan metode kontrak selesai.
4. Sampel yang diambil sebanyak seluruh periode selama pengerjaan kapal Tanker 6300 DWT.

Kriteria-kriteria tersebut dipilih agar sampel yang akan diambil benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (Persero).

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah jumlah pendapatan dan laba kotor yang berasal dari kartu proyek kontrak konstruksi kapal baru Tanker 6300 DWT data laba operasi perusahaan dalam

laporan keuangan laba rugi sebanyak sejak dimulainya kontrak pada tahun 2006 sampai tahun 2010 di PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (Persero). Data laba operasi berasal dari tahun 2006 hingga tahun 2010 dikarenakan perusahaan masih mencatat pengeluaran biaya hingga tahun 2010 meskipun progress dan penerimaan pendapatan sudah berhenti sejak januari 2009. (Sumber : Kepala Divisi Akuntansi Gal. III)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

   a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.
   b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.
   c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku diperpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.2.5 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang akan digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis statistik untuk mengetahui dampak dari penerapan Metode Persentase Penyelesaian dan Metode Kontrak selesai terhadap laba operasi perusahaan berdasarkan metode persentase penyelesaan dan laba operasi perusahaan berdasarkan metode kontrak selesai pada PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (Persero).

Dalam penelitian ini, paragidma penelitian menunjukkan hubungan antara Variabel X_1 terhadap Variabel Y_1 dan X_2 terhadap Y_2. Menurut Sugiyono dalam buku **"Statistika Untuk Penelitian"** memaparkan bahwa :

> **"Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen dan Dua Dependen terdapat dua variabel independen (X_1 dan X_2) dan dua variabel dependen (Y_1 dan Y_2). Terdapat 4 rumusan masalah deskriptif dan 6 rumusan masalah hubungan sederhana"**
>
> **(2007 : 4)**

Atas dasar paradigm tersebut, penelitian ini menggunakan rumusan masalah sederhana dengan menganalisa hubungan X_1 terhadap Y_1 dan X_2 terhadap Y_2 serta menganalisa perbedaan hubungan X_1 terhadap Y_1 dan X_2 terhadap Y_2 berdasarkan perolehan Y (laba operasi).

a. Analisis Regresi Linear Sederhana (r_1)

Penelitian ini hanya terdiri atas dua variabel yaitu variabel jumlah pendapatan dengan metode persentase penyelesaian (X) dan laba operasi dengan metode persentase penyelesaian (Y), maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Dimana :

a = Y pintasan (nilai Y' bila x = 0)

b = Kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y' untuk setiap perubahan satu satuan atau koefisien regresi, mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X naik satu unit).

x = Jumlah Pendapatan dengan Metode Persentase Penyelesaian dan

Y' = Nilai yang diukur dari variabel terikat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum Xi$, $\sum Yi$, $\sum XiYi$, $\sum Xi^2$, $\sum Yi^2$, dan
b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2006:245) sebagai berikut:

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a=\frac{(\sum Y_i)(\sum X_{i^2})-(\sum X_i)(\sum X_i \sum Y_i)}{n\sum X_{i^2}-(\sum X_i)^2}$$

atau y = a + bx

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n\sum X_{i^2}\ (\sum X_{i^2})}$$

a) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebeas terhadap variasi (naik/turunnya) variabel teriakt maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$ (Sugiyono, 2006:210)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari distribusi student (Sudjana 2005:62), adalah:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi *student*

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Ho = 0, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode persentase penyelesaian terhadap laba operasi perusahaan Galangan III.

Ha = 0, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode persentase penyelesaian terhadap laba operasi perusahaan Galangan III.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana (r_2)

Penelitian ini hanya terdiri atas dua variabel yaitu variabel jumlah pendapatan dengan metode kontrak selesai (X) dan laba operasi dengan metode metode kontrak selesai (Y), maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

a = Y pintasan (nilai Y' bila x = 0)

b = Kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y' untuk setiap perubahan satu satuan atau koefisien regresi, mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X naik satu unit).

x = Jumlah Pendapatan dengan Metode Kontrak Selesai dan

Y' = Nilai yang diukur dari variabel terikat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

c. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum Xi$, $\sum Yi$, $\sum XiYi$, $\sum Xi^2$, $\sum Yi^2$, dan

d. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2006:245) sebagai berikut:

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a=\frac{(\sum Y_i)(\sum X_{i^2})-(\sum X_i)(\sum X_i \sum Y_i)}{n\sum X_{i^2}-(\sum X_i)^2}$$

atau y = a + bx

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n\sum X_{i^2}\ (\sum X_{i^2})}$$

a) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebeas terhadap variasi (naik/turunnya) variabel teriakt maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$ (Sugiyono, 2006:210)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari distribusi student (Sudjana 2005:62), adalah:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi *student*

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Ho = 0, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode kontrak selesai terhadap laba operasi perusahaan Galangan III.

Ha = 0, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode kontrak selesai terhadap laba operasi perusahaan Galangan III.

3.2.5.1 Metode Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis Komparatif

Dalam pengertian ini penulis membedakan antara hasil laba operasi perusahaan berdasarkan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai.

Menurut **Sudjana** dalam buku **Metode Statistika**, yang dimaksud dengan hipotesis adalah:

"**Asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya".**

(2001:219)

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan kemudian dilakukan analisis dan rancangan pengujian hipotesis meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan uji Statistik

   Sebelum melakukan pengujian statistik dilakukan pengujian terhadap suatu distribusi data dan terbukti bahwa data yang diuji berdistribusi normal/mendekati normal maka selanjutnya dengan data-data tersebut bisa dilakukan berbagai inferensi dengan metode statistik. Pengujian data dalam pengujian ini menghasilkan data berdistribusi normal sehingga dapat digunakan statistic parametrik (untuk lebih jelasnya akan dibahas dalam bab

IV). Pengujian statistik menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t test*) yaitu dua sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

3. Penetapan tingkat signifikansi

   Penetapan tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% (δ =0,05), digunakan tingkat signifikansi 5% (δ =0,05) tersebut karena dinilai cukup memadai dalam perbandingan kedua variable yang akan diuji dan lazim digunakan bagi penelitian ilmu-ilmu sosial.

4. Uji t berpasangan (*paired sample t test*)

   Penggunaan metode statistic dikarenakan sample kecil (< 30) statistik parametris yang digunakan adalah uji t (student). Untuk menguji hipotesis dilakukan perhitungan statistika melalui rumus perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{d}{sd / \sqrt{n}}$$

Dimana :

$$d = \frac{\Sigma di}{n}$$

Keterangan:

$\sum di$: $X_1 i - X_2 i$

n : Jumlah Sampel

sd : Simpangan Baku

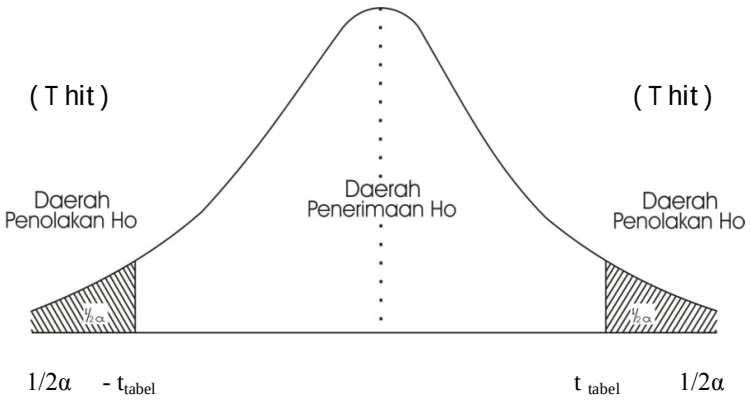
5. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil dari uji statistik yang dihubungkan kepada hipotesis

Tolak Ho terima H_1 jika = $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Terima Ho tolak H_1 jika = $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Dalam pengujian ini digunakan uji dua pihak (two tail test) dilihat dari bunyi hipotesis statistic yaitu hipotesis nol, (H_0) berbunyi “Sama dengan” & hipotesis alternatifnya (H_1) berbunti “Tidak sama dengan”.



Gambar 3.2 Uji Hipotesis Komparatif Dua Pihak